JURNAL

STRATEGI POTENSI PEMAIN FUTSAL MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING

FUTSAL PLAYER POTENSIAL STRATEGY USING PROFILE MATCHING METHOD

Oleh:

HERU SANTOSO

12.1.03.02.0280

Dibimbing oleh :

1. Rini Indriani, S.kom., M. Kom
2. Fajar Rohmah Hariri, M.kom

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	:HERU SANTOSO
NPM	:12.1.03.02.0280
Telepun/HP	:082302339609
Alamat Surel (Email)	:heru2169@ahoo.com
Judul Artikel	:Strategi Potensi Pemain Futsal Menggunakan Metode Profile Matching
Fakultas – Program Studi	: Teknik Informatika
NamaPerguruan Tinggi	:UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	: Kampus 1 Jl. KH. Achmad Dahlan No 76 Kediri (64112)

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikelyangsayatulismerupakankaryasayapribadi(bersamatimpenulis)danbebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikiansuratpernyataaninisaya buatdengan sesungguhnya. Apabiladikemudianhari ditemukanketidaksesuaiandatadenganpernyataaninidanatauadatuntutandaripihaklain, sayabersedia bertanggungjawabdan diprosessesuaidenganketentuanyangberlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Rini Indriati, S. Kom., M. Kom NIDN. 0725057003	Fajar Rhmah Hariri, M. Kom NIDN.071505892	Heru santoso NPM: 12.1.03.02.0280

STRATEGI POTENSI PEMAIN FUTSAL MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING

HERU SANTOSO
12.1.03.02.0280
TEKNIK INFORMATIKA
Heru2169@yahoo.com
Rini Indriati, S. Kom., M. Kom [1] dan Fajar Rhmah Hariri, M. Kom [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil dari pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa masih banyak pelatih yang belum bisa menilai pemainya secara obyektif, dimana para pemain benar-benar dinilai dari kemampuan mereka masing-masing bukan penilaian secara subyektif saja dan ada juga yang memilih bedasarkan hanya tau karakternya saja bukan skillnya, Akibatnya akan berdampak pada permainan suatu tim tersebut.

Permasalahan dalam penelitian skripsi ini adalah (1) Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan menggunakan M*etode Profile Matching* ? (2) Bagaimana mengimplementasikan sistem pendukung keputusan menentukan pemain yang ideal dalam cabang olah raga futsal ?

Tujuan pelitian ini adalah (1)Mempermudah seorang pelatih untuk menempatkatkan posisi pemain sesuai dengan karakter bermainnya. (2) Mampu mengimplimentasikan metode *Profile Matching* dalam sistem pendukung keputusan penempatan posisi pemain dengan karakter bermainya.

Kesimpulan dari Sistem Pendukung Keputusan untuk Penentuan posisi pemain basket yang menggunakan metode adalah (1) Menghasilkan rancangan sistem Profile Matching informasi strategi potensi pemain Futsal menggunakan metode Profile Matching. (2) Menghasilkan aplikasi sistem informasi setratgi potensi pemain futsal menggunakan metode Profile matching.

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian ini direkomendasikan: (1) Pengembangan lebih lanjut terhadap sistem adalah dengan memperhatikan aspek-aspek Interaksi Manusia dan Komputer dengan membangun sistem dengan *design interface* yang lebih menarik. (2) Mengubah atau menambahkan kriteria-kriteria yang lebih detail agar dapat bekerja dengan baik dan lebih sempurna sesuai dengan yang diharapkan.

KATA KUNCI : : Sistem pendukung keputusan, Strategi pemain futsal, profile matching.

I. LATAR BELAKANG

Futsal adalah singkatan dari *futbol* (sepakbola) dan *sala* (ruangan) dari bahasa Spanyol atau *futebol* (Potrugal/Brasil) dan *salon* (prancis).Tujuan dari futsal itu sendiri adalah memasukan bola kegawang lawan dan mencegah terjadinya gol kegawang sendiri.Futsal berada dalam naungan induk organisasi sepak bola dunia FIFA, dan di Indonesia futsal berada dalam naungan Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI).Futsal merupakan permainan yang unik karena menggabungkan antara olah raga sepak bola dan bola basket. Hampir sama dengan sepak bola, futsal merupakan permainan yang beregu, bedanya hanya terdiri 5 orang dan harus ada kerjasama yang kuat. Meskipun tim terdiri atas pemain yang memiliki keterampilan dan teknik yang baik tetapi tidak memiliki kemampuan kolektif antar pemain, maka tidak menjadi jaminan tim tersebut akan menjadi tim yang solid.

Olahraga futsal dapat dimainkan di dalam ruangan maupun di luar ruangan dan tidak membutuhkan tempat yang sangat luas, sehingga olahraga futsal merupakan salah satu olahraga yang praktis.teknik dasar futsal yaitu : "mengumpan (*passing*), menahan bola (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*) dan menembak (*shooting*)" (Zola, 2010). Karena gerakan yang cepat dan berbeda dengan sepakbola maka dari itu dalam olah raga futsal ini peran seorang pelatih dalam menentukan pemain yang masuk dalam daftar pemain inti sangatlah penting dalam penentuan strategi dalam menghadapi lawan yang berbeda-beda. Berdasarkan jurnal yang berjudul "sistem pendukung keputusan penempatan posisipemain bola basket menggunakan metode profile matching karena dalam metode ini hasil akhir dari perhitungan nilai bobot. Untuk atribut atau kriteria akan sangat berpengaruh terhadap proses perangkingan dalam sistem pendukung keputusan. Perangkingan ini akan menyeleksi atau memilih alternatif dan alternatif terbaik dan diharapkan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah di tentukan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat terhadap penempatan pemain yang sesuai dengan karakter pemain.

Sehubungan dengan hal di atas, maka dalam penelitian ini mengambil judul "Setrategi Penentuan Potensi Pemain Futsal Dengan Menggunakan Metode *Profile Matching"* yang diharapkan dapat mengatasi kelemahan–kelemahan pada

sistem pengambilan keputusan terdahulu sehingga pengambilan keputusan pelatih maupun menejemen dalam futsal bersifat obyektif.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan Sistem Pendukung Keputusan Dengan Menggunakan *Profile Matching.*

1. Pendekatan dan Teknik Penelitian

a. Pendekatan dan teknik penelitian yang digunakan dalam pengembangan penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu dengan melakukan studi lapangan yang terdiri dari wawancara serta observasi (pengamatan) dan studi pustaka.

b. Pendekatan Kuantitatif

Metode pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian mengutamakan penggunaan perhitungan profile mactching dalam penentuan posisi pemain futsal.

Berikut ini merupakan gambar bagan dari proses penelitian:

1) Identifikasi Masalah

Judul : Sistem Pendukung keputusan penempatan posisi pemain futsal menggunakan *profile matching*. (UPTD SMPN 1 SEMEN).

2) Studi Literatur

Merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari literatur, paket modul dan panduan, buku-buku pedoman, buku besar dan segala petunjuk informasi lainnya yang dianggap perlu dan mendukung.

3) Pengumpulan Data

a) Metode Observasi

Observasi merupakan merupakan metode pendekatan dengan melakukan pengamatan visual secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh pihak UPTD SMPN 1 SEMEN.

b) Wawancara

Metode ini dilakukan kepada pemain dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendukung permasalahan. Wawancara dilakukan pada pemain futsal.

c) Dokumentasi

Dokumentasi metode pengumpulan data dengan melakukan dokumentasi seperti pengambilan foto serta pencatatan nilai dilapangan untuk menambah keterangan yang akan diteliti.

4) Perancangan Sistem

Mengidentifikasikan dan menganalisa permasalahan untuk merancang system, yang meliputi pembuatan DFD dan *Entity Relationship Diagram.*

5) Pembuatan Sistem

Membuat implementasi dari aplikasi yang telah disusun, dalam tugas akhir menggunakan bahasa pemrograman WEB dan MySQL.

6) Evaluasi

Evaluasi terhadap aplikasi sistem pendukung keputusan penenpatan posisi pemain futsal yang telah dirancang dan dibuat.

7) Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan naskah tugas akhir sebagai syarat kelulusan untuk mendapat gelar Sarjana Komputer (S.Kom).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Langkah I keterangan Gap kompetensi

Proses penentuan nilai tiap aspek ditentukan oleh pelatih untuk tiap posisi, dengan range 1-5 (Kurang sekal hingga baik sekali). Setelah didapat nilai-nilai aspek tersebut dilakukan proses perhitungan selisih atau gap antara profil pemain dengan profil posisi. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan dalam sebuah kasus sistem penempatan posisi pada olahraga futsal seperti berikut.

Misal setelah dilakukan tes pada penempatan posisi pemain futsal, Pelatih memberikan nilai pada Ali,Bagus,Candra,Reza,Billy dengan nilai sub kriteria sebagai berikut :

Ali k1 = 5, k2 = 4, k3 = 2, k4 = 4, k5 = 5, k6 = 4, k7 = 3, k8 = 2, Bagus k1 = 3, k2 = 4, k3 = 5, k4 = 4, k5 = 2, k6 = 1, k7 = 5, k8 = 4 Candra k1 = 5, k2 = 2, k3 = 1, k4 = 3, k5 = 4, k6 = 3, k7 = 2, 8 = 3, Reza k1 = 4, k2 = 2, k3 = 2, k4 = 2, k5 = 3, k6 = 3, k7 = 4, k8 = 2Billy k1 = 4, k2 = 4, k3 = 2, k4 = 2, k5 = 2, k6 = 2, k7 = 4, k8 = 2,

untuk posisi point guard pelatih mempunyai nilai profil posisi pada masing-masing kriteria yaitu k1 = 5, k2 = 3, k3 = 4, k4 = 5, k5 = 2, k6 = 2, k7 = 4, k8 = 3, untuk menentukan nilai gap yaitu beda antara profil pemain dengan profil bisa ditunjukkan dengan rumus

Gap = profil pemain – Profil.

Setelah menentukan bobot nilai gap kemudian tiap aspek dikelompokkan lagi menjadi 2 kelompok yaitu core factor dan secondary factor. Disini sub kriteria yang menjadi core factor dan secodary factor. Dari hasil perhitungan dari tiap aspek diatas kemudian dihitung nilai total berdasar prosentase dengan asumsi dari core factor 70% dan secondary factore 30% yang diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja tiap-tiap profil. Untuk lebih jelasnya lihat proses perhitungan berikut ini :

a. Keterangan Bobot Nilai Gap

Tabel 4.1 Keterangan Gap

No	Selisih Gap	Bobot nila	Keterangan

		i	
1	0	5	Kompetensi sesuai yang dibutuhkan
2	1	4,5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat
3	-1	4	No | Kriteria 1 | Tendangan (k1) 2 | Lari putar lapangan 3 | Umpan (k3) 4 | Mengiring (k4) 5 | Menahan bola (k5) 6 | Skot jam (k6) 7 | Tangkap Bola (k7) 8 | Stamina (k8) Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat
4	2	3,5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat
5	-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat

b. Nilai Aspek Kriteria

Tabel 4.2 Nilai Aspek Kriteria

No	Kriterian	Nilai
1	Tidak Memenui Syarat	1
2	Kurang	2
3	Cukup	3
4	Baik	4
5	Sangat Baik	5

c. Kriteria Posisi Permain

Tabel 4.3 Kriteria Posisi

No	Kriteria Posisi
1	Penyerang
2	Gelandang
3	Peain Bertahan
4	Penjaga Gawang

d. Keterangan Sub Kriteria

Tabel 4.4 Keterangan Sub Kriteria

e. Keterangan Core Faktor dan Secondary Faktor

Tabel 4.5 Keterangan Core faktor dan Secondary Faktor

No	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8
1	Penyerang	CF	CF	CF	CF	CF	CF	SF	CF
2	Gelandang	CF	CF	CF	CF	CF	SF	SF	CF
3	Pemain Bertahan	CF	CF	CF	SF	CF	SF	SF	CF
4	Penjaga Gawang	CF	SF	SF	SF	CF	CF	CF	CF

Apabila tahap I telah dipenuhi, kemudian dilanjutkan dengan tahap selanjutnya yakni tahap Perhitungan Pemetaan GAP Kompetensi Berdasarkan Aspek-aspek.

2. Langkah II Perhitungan Pemetaan GAP Kompetensi

Setelah proses pemilihan kandidat posisi, proses berikutnya adalah menentukan kandidat mana yang paling cocok menduduki posisi yang diajukan oleh pelatih. Dalam kasus ini penulis menggunakan perhitungan pemetaan gap kompetensi dimana yang dimaksud dengan gap disini adalah beda antara profil posisi dengan profil pemain atau dapat ditunjukan pada rumus sebagai berikut:

Tabel 4.6 Pengelompokan Gap

No	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8
1	Ali	5	4	2	4	5	4	3	2
2	Bagus	3	4	5	4	2	1	5	4
3	Candra	5	2	1	3	4	3	2	3
4	Reza	5	2	1	3	4	3	2	3
5	Billy	4	4	2	2	3	3	4	2

N No	Profil Kriteria	5	3	4	5	2	2	4	3
1	Ali	0	1	-2	-1	3	2	-1	-1
2	Bagus	-2	1	1	-1	0	-1	1	1
3	Candra	0	-1	-3	-2	-2	1	-2	0
4	Reza	-1	-1	-2	-3	2	0	-1	0
5	Billy	-	1	-	-	1	1	0	-
			1		2	3			1

Dari tabel diatas di buat bobot hasil nilai Gap

No	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8
1	Ali	5	4,5	3	4	2,5	3	4	4
2	Bagus	3	4,5	4,5	4	4	4	4,5	4,5
3	Candra	5	4	2	3	4,5	4,5	3	5
4	Reza	4	4	3	2	5	5	4	5
5	Billy	4	4,5	3	2	4,5	4,5	5	4

3. Langkah III menghitung nilai total

Dari hasil perhitungan dari tiap aspek di atas kemudian dihitung nilai total berdasarkan presentasi dari core dan secondary factor yang diperkirakan berpengaruh terhadap penilaian tiap-tiap profil dengan nilai persen core 70% dan secondary 30%.Contoh perhitungan dapat dilihat di bawah ini:

Menghitung nilai total kriteria posisi penyerang :

a. Ali

NT = (X) % NCF + (X) % NSF

= 70 % × NCF + 30 % × NSF

= 0.7 × 4,1 + 0,3

= 3,6

b. Bagus

NT = (X) % NCF + (X) % NSF

= 70 % × NCF + 30 % × NSF

= 0.7 × 4 + 0,3 × 3 = 3 ,7

c. Candra

NT = (X) % NCF + (X) % NSF

= 70 % × NCF + 30 % × NSF

= 0.7 × 31 + 0,3 × 3,5 = 3,2

d. Reza

NT = (X) % NCF + (X) % NSF

= 70 % × NCF + 30 % × NSF

= 0.7 × 3,5 + 0,3 × 4 = 3,5

e. billy

NT = (X) % NCF + (X) % NSF

= 70 % × NCF + 30 % × NSF

= 0.7 × 3,5 + 0,3 × 5 = 4

Tabel 4.7 Hasil Akhir Kriteria Penyerang

No	Nama	NCF	NSF	NT
1	Ali	4,1	2,5	3,6
2	Bagus	4	3	3,7
3	Candra	3,1	3	3,2
4	Reza	3,5	4	3,5
5	Billy	3,5	5	4

Dari hasil perhitungan dengan metode profile matching diatas diperoleh hasil akhir bahwa pemain yang berhak menempati posisi penyerang adalah Billy yang mendapat nilai tertinggi dengan nilai total 4. Dengan hasil tersebut dapat membantu pelatih dalam penempatan posisi pemain.

Tampilan Halaman Menu Klasifikasi

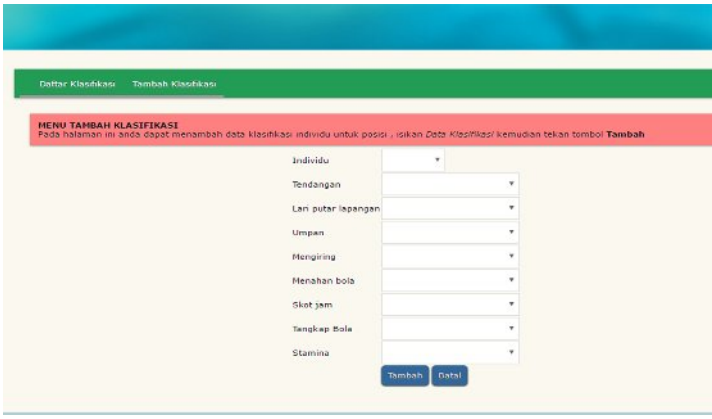

Gambar 5.20 Tampilan Menu Klasifikasi

Gambar 5.20 menjelaskan bahwa dalam *form* ini admin dapat melakukan aktifitas menambah, mengedit dan menyimpan data baru dari setiap jenis , dengan cara mengisi klasifikasi pada kolom yang telah disediakan.

g. Tampilan laporan pemain Futsal

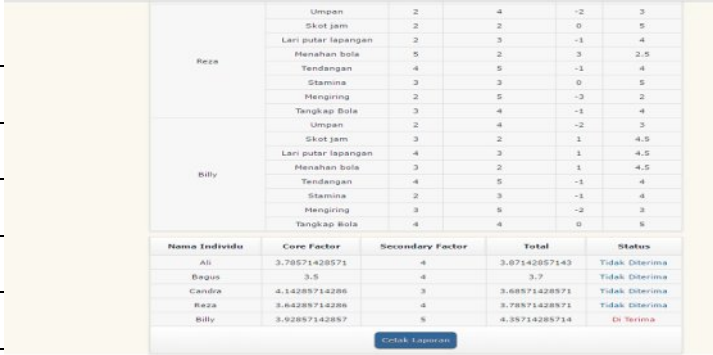

Reza	Umpan	2	4	-2	3
	Skot jam	2	2	0	5
	Lari putar lapangan	2	3	-1	4
	Menahan bola	5	2	3	2.5
	Tendangan	4	5	-1	4
	Stamina	3	3	0	5
	Mengiring	2	5	-3	2
	Tangkap Bola	3	4	-1	4
Billy	Umpan	2	4	-2	3
	Skot jam	3	2	1	4.5
	Lari putar lapangan	4	3	1	4.5
	Menahan bola	3	2	1	4.5
	Tendangan	4	5	-1	4
	Stamina	2	3	-1	4
	Mengiring	3	5	-2	3
	Tangkap Bola	4	4	0	5

Nama Individu	Core Factor	Secondary Factor	Total	Status
Ali	3.78571428571	4	3.87142857143	Tidak Diterima
Bagus	3.5	4	3.7	Tidak Diterima
Candra	4.14285714286	3	3.68571428571	Tidak Diterima
Reza	3.64285714286	4	3.78571428571	Tidak Diterima
Billy	3.92857142857	5	4.35714285714	Di Terima

Cetak Laporan

Gambar 5.21 Tampilan Hasil laporan pemain futsal

Tampilan hasil pemain futsal adalah *output* dari menu laporan yang mana user diminta untuk menjawab pertanyaan antara "diterima" atau "tidak diterima" kemudian akan muncul laporan hasil nilai .

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari Sistem Pendukung Keputusan untuk Strategi Potensi Pemain Futsal yang menggunakan metode Profile Matching adalah :

1. Menghasilkan rancangan sistem informasi strategi potensi pemain Futsal menggunakan metode Profile Matching.
2. Menghasilkan aplikasi sistem informasi setratgi potensi pemain futsal menggunakan metode Profile matching.

IV. DAFTAR PUSTAKA

FIFA, 2008."*FIFA Partners*".www.fifa.com, di akses 29 Januari 2014.

Kusrini.(2007). "*Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*".Yogyakarta : CV Andi Offset.

Kusumaning, dkk. 2014. "*Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Asisten Pratikum Menggunakan Metode Profile Maching"*. Jurnal Mahasiswa PTIIK UB.Vol 1 No. 3